

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Darul Ulum Purwogondo

1. Sejarah Berdirinya MTs Darul Ulum Purwogondo

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo atau biasa dikenal dengan sebutan MTs Darul Ulum. Pertama kali munculnya madrasah ini tidak langsung menjadi MTs, tetapi yang pertama kali berdiri disini itu madrasah diniyyah atau madrasah sore semacam sekolah normal yang khusus mapel keagamaan. Madrasah Diniyyah berdiri pada tahun 1939 sebelum merdeka, pada periode yang berlangsung pada tahun 1972 tepatnya tanggal 01 januari para tokoh mengadakan musyawarah, sehingga muncullah madrasah semi formal yang dinamakan MMP (Madrasah Menengah Pertama). Diantaranya tokoh-tokoh yang memelopori berdirinya madrasah diniyyah menjadi madrasah semi formal atau MMP yaitu Bapak Dimiyati Hasan (Alm), Bapak H. Busro (Alm), Bapak Kyai Syakhowi (Alm), dan Bapak Zainuddin. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak H. Moh Sayuti, Bapak H. Nasekhan dan Bapak H. I'tishom Solkan sebagai kepala madrasah.¹

Dahulu bemula dari kurikulum yang belum jelas dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran MMP, sehingga sebagian pengurus berangkat ke Jakarta langsung untuk konsultasi terkait kurikulum MMP dan akhirnya 2 tahun kemudian pada tahun 1974 lahirlah madrasah dengan nama baru yaitu MTs atau Madrasah Tsanawiyah yang pertama ada di Jepara dengan sebutan MTs Darul Ulum Purwogondo dibawah naungan Yayasan Perguruan Darul Ulum.

Seiring waktu dalam perkembangannya dengan upaya yang penuh dalam membenahi, akhirnya pengurus yayasan mengembangkan lagi dengan mendirikan Madrasah Aliyah tepat pada tanggal 01 Januari 1977. Dalam pembenahan yang terkait dengan madrasah, pengurus akan berupaya meningkatkan dalam bidang akademik maupun non akademik yang pada akhirnya mendapat suatu kepercayaan dari berbagai masyarakat dengan ditandai sikap antusias masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di Yayasan Darul Ulum.²

¹ Data dokumentasi MTs Darul Ulum Purwogondo, Sumber: <http://mtsdu.sch.id/> diakses pada tanggal 14 Desember 2021.

² Ali Akrom, "Wawancara Penulis", 14 Desember 2021.

2. Letak Geografis

MTs Darul Ulum Purwogondo beralamat di Jalan Kromodiwiryo, berada di desa Purwogondo RT 15, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Letak MTs Darul Ulum Purwogondo sendiri berada langsung di tengah-tengah rumah penduduk dan tempatnya strategis. Sedangkan batasan lokasi MTs Darul Ulum Purwogondo sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Desa Margoyoso.
- b) Sebelah Selatan : Desa Robayan dan Desa Manyargading.
- c) Sebelah Timur : Desa Kriyan
- d) Sebelah Barat : Desa Sendang.³

Hal tersebut agar dapat mengetahui tata letak geografis MTs Darul Ulum Purwogondo, peneliti menyajikan peta geografis. Adapun gambar peta dapat dilihat dilampiran.

3. Visi, Misi dan Tujuan Mts Darul Ulum Purwogondo

a. Visi MTs Darul Ulum Purwogondo

MTs Darul Ulum Purwogondo sendiri lembaga pendidikan yang bercorak Islam dan memiliki gambaran suatu kiprah di dunia pendidikan, dengan Visi yang dijunjung yaitu “Berbudi dan Unggul dalam Prestasi”.

b. Misi MTs Darul Ulum Purwogondo

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut, maka MTs Darul Ulum Purwogondo mempunyai beberapa misi untuk madrasah diantaranya yaitu:

- 1) Menjadikan siswa maju dalam pengetahuan dan kuat beragama.
- 2) Menggali minat dan bakat siswa melalui perkembangan ketrampilan dan kreatifitas siswa.
- 3) Melaksanakan pengajaran dan pendidikan yang berwawasan aswaja.
- 4) Menjadikan siswa disiplin dan bertanggung jawab.

c. Tujuan MTs Darul Ulum Purwogondo

Keberadaan visi dan misi dari MTs Darul Ulum Purwogondo tersebut merumuskan beberapa tujuan, diantaranya:

- 1) Membantu pemerintah dalam ikut serta mensukseskan program pengajaran untuk mencerdaskan bangsa.

³ Data observasi MTs Darul Ulum Purwogondo, tanggal 05 Desember 2021.

- 2) Memberikan pelayanan pendidikan dasar masyarakat baik pendidikan umum, agama maupun ketrampilan.
- 3) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional minimal 7.0
- 4) Meraih berbagai kejuaran akademik dan non akademik dalam tingkat kabupaten maupun provinsi.
- 5) Mencetak generasi penerus bangsa yang berjiwa patriotism, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur.⁴

4. Struktur Fungsi MTs Darul Ulum Purwogondo

Sebagai lembaga pendidikan MTs Darul Ulum Purwogondo memiliki struktur organisasi sebagai sistem yang mengatur fungsi dan tanggung jawab tiap amanah yang di dalamnya, terdiri dari Kepala sekolah, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Waka sarpras, dan Waka humas, bertugas melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pihak yayasan. Adapun struktur pengurus sebagai berikut.⁵

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| a. Kepala Sekolah | : H. Ali Akrom, S.Pd., Bio. |
| b. Waka Kurikulum | : Murtadho, S.Pd. |
| c. Waka Kesiswaan | : Abdul Ghofur, S.Pd.I. |
| d. Waka Sarpras | : Abdurrohman, S.Ag., S.Pd. |
| e. Waka Humas | : H. Tasrifan, S.Pd. |
| f. Koordinator BK | : Linda Hilmiyati, S.Psi. |
| g. Kepala Lab.Komputer | : Darmuji, M.Pd.I. |
| h. Kepala Lab.Agama | : H. Muhtadi Moroteruno |
| i. Kepala Perpustakaan | : Ida Maemonah, S.Ag., S.Pd. |
| j. Kepala Tata Usaha | : Azief Ramoz, S.Pd. |
| k. Sanitasi | : Said Muhajir |
| l. Penjaga Sekolah | : Ahmad Ghozali |

5. Keadaan Pendidik dan Anak Didik MTs Darul Ulum Purwogondo

- a. Keadaan Pendidik MTs Darul Ulum Purwogondo

Para pendidik MTs Darul Ulum Purwogondo rata-rata bertempat tinggal disekitar Mts Darul Ulum Purwogondo, tetapi ada juga beberapa pendidik yang bertempat tinggal diluar Jepara seperti Kudus, maupun Demak.⁶

⁴ *Data Dokumentasi MTs Darul Ulum Purwogondo*, 14 Desember 2021.

⁵ *Data Dokumentasi MTs Darul Ulum Purwogondo*, 22 Desember 2021.

⁶ Ali Akrom, "Wawancara Penulis, 14 Desember 2021"

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Pegawai MTs DARUL ULUM PURWOGONDO Tahun Ajaran 2021/2022

| No | Kualifikasi Pendidikan/Lulusan | Jumlah | Presentase (%) |
|--------|--------------------------------|--------|----------------|
| 1. | < S1 | 11 | 21 % |
| 2. | S1 | 39 | 73 % |
| 3. | > S1 | 3 | 6 % |
| Jumlah | | 53 | 100 % |

Jadi, pendidik dan pegawai yang terdaftar di MTs Darul Ulum Purwogondo pada tahun 2021/2022 berjumlah 53, dengan pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari jenjang SMP sampai S-2.⁷ Adapun tabel keadaan daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat dilampiran.⁸

b. Keadaan anak didik MTs Darul Ulum purwogondo

Anak didik rata-rata berasal dari Jepara sendiri, dan mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda. Di MTs Darul Ulum Purwogondo sendiri para anak didik dibekali dengan berbagai macam pembelajaran yang sudah ditentukan oleh kurikulum, dan selain itu juga anak didik dibekali dengan ilmu agama, ilmu umum, budi pekerti, serta keterampilan yang suatu saat dibutuhkan dijenjang selanjutnya.⁹ Berdasarkan data yang diterima dari MTs Darul Ulum Purwogondo terkait jumlah anak didik tahun 2021/2022, maka diperoleh keterangan bahwa anak didik keseluruhan dari kelas VII, VIII, dan IX berjumlah 810 anak didik, dan keadaan anak didik setiap tahunnya mengalami naik turun.¹⁰ Adapun data jumlah anak didik dapat dilihat dibagian lampiran.

Tabel 4.3 Data Anak Didik MTs DARUL ULUM PURWOGONDO Tahun Ajaran 2021/2022

| Tahun Pelajaran | Kelas 7 | | Kelas 8 | | Kelas 9 | | Jumlah |
|-----------------|---------|-----|---------|-----|---------|-----|-----------|
| | L | P | L | P | L | P | |
| 2021/2022 | 141 | 107 | 169 | 142 | 132 | 119 | 810 siswa |
| | 248 | | 311 | | 251 | | |

⁷ Data Dokumentasi MTs Darul Ulum Purwogondo, 08 Januari 2022.

⁸ Data Dokumentasi MTs Darul Ulum Purwogondo, , Sumber: <http://mtsdu.sch.id/> diakses pada tanggal 02 Januari 2022.

⁹ Ali Akrom, "Wawancara Penulis, 20 Desember 2021".

¹⁰ Ida Maemonah, "Wawancara Penulis, 01 Januari 2022"

6. Keadaan Sarana Prasarana

Salah satu aspek yang turut memastikan kesuksesan kegiatan pembelajaran, yaitu terpenuhinya alat serta infrastruktur yang mendukung dengan keinginan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut untuk mendukung kesuksesan pembelajaran anak didik, MTs Darul Ulum Purwogondo memberikan fasilitas untuk mencapai kesuksesan dalam tujuan pembelajaran. Adapun data sarana prasarana dapat dilihat dilampiran.¹¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebagaimana yang diketahui bahwa terdapat tiga tujuan penelitian yang dikemukakan pada bab satu, diantaranya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo. Adapun untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka penelitian mendeskripsikan menjadi beberapa point sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo

Berdasarkan hasil dari wawancara secara langsung dengan pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS kelas VII, Kepala Madrasah dan anak didik terkait pembelajaran IPS. Dapat diketahui Strategi pembelajaran adalah rencana yang dilakukan pendidik agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan yang lebih spesifiknya menyatakan bahwa, Strategi pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran, karena strategi pembelajaran sendiri dapat menentukan suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, Strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan dengan menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber kekuatan dalam pembelajaran.¹² Pendidik dalam hal ini berfungsi sebagai sarana dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik, dan strategi yang digunakan pendidik untuk memotivasi belajar anak menggunakan berbagai macam metode, dimana pendidik dituntut memiliki kemampuan mengembangkan metode-metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik.

¹¹ *Data Dokumentasi MTs Darul Ulum Purwogondo*, , Sumber: <http://mtsdu.sch.id/> diakses pada tanggal 02 Januari 2022.

¹² Syaharuddin dan Mutiani, *Strategi Pembelajaran IPS : Konsep dan Aplikasi*.

Metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ada banyak, dimana tujuan dari penggunaan metode pembelajaran adalah untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Dalam menyampaikan suatu materi pendidik harus bisa memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sesuai dengan keadaan anak didik. Pendidik IPS kelas VII Ibu Ida Maemonah dalam menyampaikan materi pelajaran IPS menggunakan metode yang berbeda-beda, sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik menyatakan bahwa

“Jelas banyak, maksudnya kan apa itu perpaduan. Pertama yang jelas itu metode ceramah, kedua itu metode Tanya jawab, dan diskusi. Contohnya, seperti materi interaksi sosial itu kadang-kadang diskusi kayak hubungan asosiatif, disosiatif, kadang anak saya bikin kelompok satu kelas 4 kelompok. Mereka tak suruh mencari bentuk interaksi di masyarakat sekitar mereka. Kalau model Tanya jawab tak bawa ke perpustakaan tadi tak putar video setelah itu saya memberikan soal Tanya jawab ke mereka”.¹³

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa proses pembelajaran IPS Di MTs Darul Ulum Purwogondo itu tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga menggunakan metode Tanya jawab dan diskusi, tergantung pada mata pelajaran apa yang akan disampaikan, dan pendidik juga dalam memilih metode harus sesuai dengan kondisi dan keadaan anak didik. Sehingga dengan menggunakan metode yang tepat akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada saat menyampaikan materi pelajaran pendidik IPS sering menggunakan metode pemberian tugas serta pemberian reward nilai, karena anak didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, jika anak semakin terpacu dalam proses belajar akan meningkatkan motivasi belajarnya. Hal tersebut diketahui langsung dari hasil wawancara dengan Ibu Ida Maemonah, sebagai berikut.

“ Kalau strategi saya dikelas lebih kombinasi ceramah, Tanya jawab, diskusi, kan seperti itu. Harus kombinasi teknik atau metode tadi, harus penyampaiannya

¹³ Ida Maemonah, “*Wawancara Penulis*”, 14 Desember 2021.

kombinasi. Metodenya tidak boleh ceramah terus karena mereka jenuh, harus menggunakan metode kombinasi ceramah, Tanya jawab, diskusi. Paling rame, paling enak itu menggunakan diskusi, malah mereka senang tapi kadang menggunakan ceramah, dan Tanya jawab. Kalau ceramah saja langsung lewat (blass) langsung penjelasannya tidak bisa karena ya itu strateginya pada pembelajaran IPS dan tanya jawab ini pasti setiap anak yang berhasil menjawab kan anak itu terpacunya kan karena nilai. Kalau guru bilang tidak ada nilai pasti anak malas dan saya bilang kalau ada nilai anak langsung semangat, semakin seringnya anak akan terpacu dan semangat dalam meningkatkan belajarnya”.

“ Saya memberi contoh pelajaran sejarah praaksara, mereka lebih suka ke sejarah, saya suruh mencari artikel benda-benda sejarah tak suruh ngeprint terus dikasih keterangan gambar apa, nah cara seperti itu mereka semangat belajarnya dan kalau saat pandemi seperti ini pemberian tugas ke anak-anak belajar sendiri, browsing materi karena banyak pegang HP dirumah”.¹⁴

Menurut hasil wawancara diatas menyatakan bahwa anak didik lebih menyukai sejarah, dan dalam setiap pembelajaran masing-masing diberikan tugas yang sudah dibagikan oleh pendidik, dan setelah selesai mengerjakan tugas terkadang pendidikan soal Tanya jawab, yang bisa menjawab akan diberikan nilai tambahan dari pendidik. Walaupun begitu pendidik IPS telah berusaha memberikan yang terbaik untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun, masih dibutuhkan kemahiran dari pendidik. Oleh karena itu, pendidik IPS kelas VII Ibu Ida Maemonah bisa mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat mengembangkan profesionalitasnya sebagai pendidik dengan cara mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran.

Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik, namun perlu diketahui bahwa tidak semua metode pembelajaran dianggap paling baik diantara metode-metode lainnya. Setiap metode mempunyai karakteristik tertentu dengan kelebihan dan kekurangan metode masing-masing. Untuk mengetahui bagaimana strategi pendidik dalam meningkatkan

¹⁴ Ida Maemonah, “*Wawancara Penulis*, 14 Desember 2021.”

motivasi belajar, hal ini di perjelas dengan pendapat pendidik IPS kelas VII sebagai berikut.

“ Bahan pembelajaran ya buku paket, buku LKS, dan RPP silabus, yang sesuai kita pegang. Karena kita tidak boleh keluar dari itu semua , soalnya itu patokan contohnya itu soal keluar dari sana semua, materi kalau kita mengajar selama ini kalau tidak sesuai dari RPP silabus, buku paket, LKS kan percuma peserta didik tidak bisa mengerjakan, kan sekarang sukses guru kan kalau tes itu nilai anak bagus-bagus sesuai apa yang guru ajarkan, intinya silabus dan RPP sebagai patokan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa memberi motivasi anak didik pada mata pelajaran IPS pendidik harus menyiapkan model atau metode pembelajaran agar proses pembelajaran tidak selamanya monoton dan menjadikan pembelajaran efektif. Oleh karena itu, pendidik menyiapkan rencana pembelajaran, dari penjelasan diatas langkah-langkah yang dilakukan pendidik IPS yaitu dengan cara:

a. Membuat RPP

Perencanaan kegiatan pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena sebagai bahan tolak ukur dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, memotivasi, dan efisien. Oleh karena itu, pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, khususnya perkembangan anak didiknya.

b. Menggunakan berbagai model atau metode pembelajaran

Proses pembelajaran harus variatif agar dapat membuat anak didik tidak jenuh, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan sempurna. Pendidik akan mudah dalam menjelaskan yang sedang diajarkan, dari penggunaan model pembelajaran yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung, salah satunya menggunakan metode ceramah, sendiri yaitu salah satu metode yang digunakan Pendidik IPS dalam menyampaikan materi, karena metode ini telah digunakan untuk alat komunikasi pendidik dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode ceramah pendidik mudah menyampaikan pelajaran dengan baik dan pendidik mudah menguasai kelas.

- c. Menggunakan LKS atau Buku Paket
- d. Menggunakan LCD

Proyektor LCD sebagai salah satu alat bantu yang sering digunakan untuk media mengajar, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Alat tersebut bisa digunakan menayangkan gambar atau video materi yang akan dipelajari saat proses pembelajaran berlangsung.¹⁵ Hal tersebut diperkuat peneliti dengan menyajikan gambar pendidik menggunakan LCD dapat dilihat di lampiran.

2. Bentuk Strategi Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada banyak macam cara strategi atau bentuk strategi dalam pembelajaran IPS yang mampu membuat anak didik mencapai keinginan dalam proses belajar dan semangat belajar yang tinggi. Dalam hal tersebut strategi pembelajaran menjadi sesuatu yang penting karena strategi pembelajaran sendiri merupakan penggunaan metode atau teknik pembelajaran, agar dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi efektif. Setelah melakukan penelitian bahwa banyak yang sudah memenuhi dalam konsep dasar strategi pembelajaran untuk terciptanya kegiatan belajar yang efektif dan efisien, seperti *pertama* pendidik membuat suatu perubahan perilaku pada anak didik sesuai target yang diinginkan, *kedua* pendidik sendiri memiliki pegangan untuk melihat apa saja yang sudah dicapai oleh anak didik dan melihat target yang belum tercapai dengan cara pendidik melakukan evaluasi pembelajaran, sebab dengan adanya target dapat terlihat apa saja materi yang sudah dipahami oleh anak didik dan yang belum dipahami anak didik, *ketiga* pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, *keempat* pendidik menyusun prosedur pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik melalui kegiatan edukasi pembelajaran agar dapat

¹⁵ Eliana, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam Bener Meriah", Jurnal Peradaban Islam 3,no.1 (2021). 129.

meningkatkan motivasi belajar anak didik.¹⁶ Hal tersebut diperjelas langsung dari hasil wawancara dengan Ibu Ida Maemonah, sebagai berikut.

“ Mengulas kembali materi yang kemarin dan mengecek kembali anak-anak yang tidak mengerjakan, disuruh mengerjakan kembali dan memberi hukuman. Itu salah satu meningkatkan motivasi dalam belajar anak”.¹⁷

“ Untuk mendukung pembelajaran agar semakin dinikmati, saya biasanya menerapkan permainan belajar yaitu dengan mengisi beberapa kegiatan edukatif dengan permainan belajar, sehingga mengurangi rasa suasana pembelajaran. Selain itu sering-sering beristirahat dengan berfikir suatu aktifitas yang menggunakan usaha, sehingga juga akan mengurangi tenaga. Ingatan siswa yang belajar berdiri, meregangkan badan, minum air, berbagi tawa dengan teman-temannya dan kemudian ke proses kegiatan belajar”.¹⁸

Dalam bentuk strategi pembelajaran IPS yang penulis maksud adalah suatu cara atau trik yang digunakan pendidik IPS dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dari keinginan anak didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS. Dengan memberikan motivasi pada anak didik, maka anak didik akan terdorong untuk semangat belajar, berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa ada beberapa bentuk strategi yang digunakan pendidik IPS dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik seperti, memberikan hukuman, ketika hukuman diberikan kepada anak didik yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut diberikan dengan harapan agar anak didik mau mengubah diri dan berusaha memacu atau lebih meningkatkan motivasi belajarnya. Selain itu juga pendidik juga memberikan suatu dorongan kepada anak didik untuk belajar, kegiatan yang dilakukan pendidik adalah memberikan perhatian semaksimal mungkin kepada anak didik selama proses pembelajaran berlangsung.

¹⁶ Winda Rosmala, dkk. “Strategi Pembelajaran Bimbingan Belajar Lcc Dalam Meningkatkan Motivasi Motivasi Belajar Siswa SMP Pada Pelajaran IPS ”, Jurnal Edukasi IPS 3, no.1 (2019) : 35, <https://doi.org/10.2019/EIPS.003.1.05>

¹⁷ Ida Maemonah, “Wawancara Penulis, 14 Desember 2021.

¹⁸ Ida Maemonah, “Wawancara Penulis, 28 february 2022.

“Tergantung penjelasan guru, jika guru yang menjelaskan itu penjelasannya mudah dimengerti dan guru bisa mengendalikan keadaan, maka ada kemungkinan jika siswa dapat mengingat lagi materinya”.¹⁹

Sesuai dari penjelasan diatas, bahwa anakdidik akan lebih berusaha mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Selain itu juga anak didik akan mendapatkan wawasan yang lebih jelas dan bukan hanya teori saja yang diterima, sikap dari anak didik bukan hanya dari kegiatan belajar saja tapi apa yang dilakukan pendidik akan diingat oleh anak didik juga.

3. **Kendala Pendidik IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo**

Seperti yang dijelaskan bahwa dalam strategi pembelajaran IPS memberikan kontribusi yang baik untuk mengembangkan pengetahuan anak didik. Dalam proses pembelajaran pastilah terdapat kendala atau hambatan yang mempengaruhi, agar memiliki kualitas yang maksimal dalam belajar maupun mengajar baik dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas, maka kegiatan yang pendidik kerjakan sudah menjadi tanggung jawab pendidik itu sendiri. Dalam kata lain, pendidik dituntut selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kemampuannya masing-masing dengan cara menambah wawasan ilmu pengetahuan, memperbanyak strategi dalam mengajar, hal tersebut tidak terlepas dari faktor penghambat maupun pendorong yang melatarbelakangi tidak terwujudnya tujuan yang pendidik inginkan, begitu juga dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik Ibu Ida Maemonah terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut:²⁰

a. **Faktor Penghambat**

Pembelajaran IPS didalam kelas, masih saja ditemukan permasalahan yang dapat menghambat proses pembelajaran. Salah satunya faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah berasal dari pendidik, anak didik, maupun media pembelajaran yang digunakan.

¹⁹ Hendra Setiawan, “Wawancara Online,” 20 Desember 2021.

²⁰ Ida Maemonah, “Wawancara Penulis.”

Seperti yang dijelaskan oleh pendidik Ibu Ida Maemonah menyatakan bahwa.

“ Terdapat dua faktor yang menghambat dalam pembelajaran faktor internal dan eksternal. Faktor internal datang dari siswa sendiri mbak, seperti kurangnya kepedulian siswa terhadap mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan rasa malas mengikuti pelajaran IPS. Faktor eksternal sendiri banyak anak didik yang bermain sendiri”.

1) Faktor Internal

- a) Pendidik, merupakan pendidik profesional yang tugasnya ialah mendidik anak. Meskipun begitu pendidik sendiri adalah manusia biasa yang memiliki kekurangan. Pendidik selain memiliki kewajiban untuk mengajar anak didik, Hal tersebut menjadikan beberapa pendidik ada yang belum menyesuaikan tugasnya. mengadakan pengajaran, memberikan bimbingan, dan mengevaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan anak didik. Hal ini dikarekan, pendidik menjadi factor penentu untuk kelulusan anak didik yang bermutu, dan pendidik langsung berhadapan dengan anak didik. Setiap pendidik memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berbeda-beda, maka cara setiap pendidik yang mengajar dapat sesuai dan menguasai materi yang diajarkan kepada anak didiknya.²¹ Dan ada beberapa pendidik yang menjadikan anak tidak termotivasi saat proses pembelajaran berlangsung. Penjelasan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan pendidik kelas VII Ibu Ida Maemonah yang menyatakan bahwa.

“Kendalanya itu, IPS kan materinya banyak dan berkembang setiap saat berkembang. Jadi, kalau saya pribadi tiap malam materi apa yang besok

²¹ Vera Yuliana Erviana, *Inovasi Pembelajaran Era covid-19* (Yogyakarta: cv Markumi, 2020). 8-12.

saya ajar itu saya harus pprepare dulu, minimal saya harus baca. Karena anak akan tidak mungkin membaca, anak sekarang kan gitu. Jadi, salah satunya penguasaan matei itu kita harus menguasai, karena IPS itu selalu berkembang, dan minat membaca anak itu rendah. Itu menjadi salah satunya kendala yang saya hadapi”.

Penjelasan diatas untuk mengatasinya dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik ada berbagai macam yang harus dilakukan pendidik untuk menarik motivasi anak didik agar mengikuti pembelajaran sampai selesai.

- b) Anak Didik, merupakan suatu komponen dari anggota masyarakat yang ingin berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui suatu proses pembelajaran pada jenjang pendidikan, dan anak didik sendiri memiliki hak untuk belajar, serta diperbolehkan untuk bersekolah dimanapun yang mereka inginkan.²² Contohnya, pada mata pelajaran IPS sendiri pembelajaran yang banyak materi dan menjadikan anak itu jenuh, sehingga menjadikan anak didik kurang memahami materi yang dijelaskan. Dan pelajaran IPS sendiri membutuhkan penjelasan yang detail yang diberikan pendidik, ketika pendidik hanya memberikan penjelasan yang seadanya akan membuat anak didik kurang paham atau tidak memahami apa yang dijelaskan dan bermain sendiri ataupun mengatuk dan tidur saat proses pembelajaran. Penjelasan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan anak didik kelas VII yang menyatakan bahwa.

²² Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 21 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung: Permana,2006). 65.

“Tergantung penjelasan guru, jika guru yang menjelaskan itu penjelasannya mudah dimengerti dan guru bisa mengendalikan keadaan, maka ada kemungkinan jika siswa dapat mengingat lagi materinya”.

“Kalau dari pengamatan saya itu biasanya siswa yang gaduh lebih baik siswa pintar. Tempatnya didekatkan dengan siswa yang gaduh atau guru tidak bisa mengendalikan situasi”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik dipengaruhi oleh anak didik itu sendiri, karena tidak adanya dorongan dari dalam diri anak didik, sehingga membuat anak didik malas untuk belajar dan setiap memiliki kemampuan dengan kondisi yang berbeda-beda.

2) Faktor Eksternal

a) Keterbatasan Media Pembelajaran

Untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif sangat diperlukan media yang dapat memudahkan anak didik dalam proses belajar. Seperti adanya proyektor disetiap kelas dapat memudahkan pendidik untuk memaparkan penjelasan materinya kepada anak didik. bukan hanya itu, adanya proyektor akan menjadikan anak didik lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar.

“Kalau saya lebih sering pake Lcd di dalam kelas, itu saja kalau disini kelas unggulan atas kana da tinggal colok, tapi kalau dikelas bawah regular kan tidak ada. Berarti saya bawa mereka ke perpustakaan. Jadi, perpus seolah-olah tak kuasai, semua barangku ada disana. Jadi aku ibaratnya peserta didik yang datang

kesana, aku tidak ke dalam kelas. Contoh ini, saya ada di jam kelas 7c kalau 7c keluar, saya pesan sama anak untuk menyuruh 7d untuk kesini (perpustakaan) jelas media yang saya pakai itu lcd, peta/globe, dan audio visual”.

“Kekurangannya ya itu Lcd tidak ada di kelas yang saya butuhkan. Jadi, pada saat saya mengajar saya harus mengangkat Lcd ke kelas. Contohnya, kalau kelas 7A dan 7c mengajar materi tentang materi A tapi kelas 7 yang ini belum, berarti ke kelas 7 yang belum saya harus bawa Lcd, mngangkat tak bawa ke kelas sendiri dan merangkai dikelas. Dan contoh hari ini saya mengajar 3 kelas materinya sama berarti saya harus pake Lcd, saya langsung tancep jadikan sekali tancep sampai siang selesai gentian masuk, modelnya kan mudah seperti itu. Dikelas tidak ada Lcd, terus kayak globe dan macam-macam itu harus angkat-angkat kalau menjelaskan peta harus bawa peta dari perpustakaan, menjelaskan globe harus bawa globe 2 seperti itu, jadinya ribet kan”.²³

Seperti yang sudah dijelaskan oleh pendidik Ibu Ida Maemonah, untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dirasakan saat proses pembelajaran, pendidik melakukan cara-cara untuk memperbaiki permasalahan. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung akan tetap efektif sesuai apa yang diharapkan.

²³ Ida Maemonah, “*Wawancara Penulis*”, 14 Desember 2021.

b) Pengaruh Teman Sebaya

Pengaruh dari teman sebaya juga merupakan kendala atau hambatan, hal ini sangat mempengaruhi motivasi belajar anak didik saat mata pelajaran IPS. Sehingga ketika ada anak didik tidak mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran atau memiliki motivasi rendah saat proses belajar, maka akan berpengaruh pada anak didik yang lainnya. Ketika anak didik mempunyai teman yang tidak memiliki semangat untuk belajar, secara tidak langsung anak didik tersebut akan ikut-ikutan untuk malas mengikuti pembelajaran. Karena ada anak didik yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut, sehingga anak didik yang malas akan mengganggu anak didik yang lain agar tidak memperhatikan proses pembelajaran berlangsung.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang ada di kelas banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang berasal dari dalam maupun dari luar. Karena dari faktor-faktor tersebut yang akan mempengaruhi anak didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

1) Faktor Internal

a) Motivasi Belajar Anak didik

Anak didik yang sangat antusias mengikuti pembelajaran, akan mendorong semangat tersendiri bagi anak didik. Selain itu juga, dapat memperkaya pengetahuan juga berguna untuk mengasah kemampuan dalam berfikir.

b) Intelegensi Anak Didik

Kemampuan anak didik sangat beragam, ada yang sangat aktif dalam menerima materi, ada juga yang rendah dalam menerima materi. Hal ini dapat dilihat dari respon anak didik ketika proses pembelajaran berlangsung, keberagaman kemampuan ini membuat anak didik saling

mengejar ketertinggalan mata pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Faktor Eksternal

a) Tanya jawab

Soal Tanya jawab atau sesi Tanya jawab memberikan dorongan tersendiri bagi anak didik, saat pembelajaran IPS. Karena dalam sesi Tanya jawab sering muncul keaktifan anak didik yang sangat mengadu kemampuan. Sehingga para anak didik harus menyiapkan pemahaman materi untuk bisa menjawab. Penjelasan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan Ibu Ida Maemonah yang menyatakan bahwa.

“Jelas banyak, maksudnya kan apa itu perpaduan. Pertama yang jelas itu metode ceramah, kedua itu metode Tanya jawab, terus diskusi. Contohnya, seperti materi interaksi sosial itu kadang-kadang diskusi kayak hubungan asosiatif, disosiatif, kadang anak saya bikin kelompok satu kelas 4 kelompok. Mereka saya suruh mencari bentuk interaksi di masyarakat sekitar mereka. Kalau model Tanya jawab tak bawa ke perpustakaan tadi tak setel video setelah itu saya memberikan soal Tanya jawab ke mereka”.

“...Kalau ceramah saja langsung lewat, langsung penjelasannya tidak bisa karena ya itu stateginya pada pembelajaran IPS dan tanya jawab ini pasti setiap anak yang berhasil menjawab kan anak itu terpacunya kan karena nilai. Kalau guru bilang tidak ada nilai pasti anak malas dan saya bilang kalau ada nilai anak langsung semangat, semakin seringnya anak akan terpacu dan semangat dalam meningkatkan belajarnya”.²⁴

²⁴ Ida Maemonah, “Wawancara Penulis, 14 Desember 2021.

b) Lingkungan dan teman sebaya

Sekolah menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan yang sangat berkompeten dalam mendidik karakter anak. Lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah dan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak didik itu sendiri, seperti anak itu berteman dengan anak yang pintar dan rajin sehingga anak tersebut menjadi ikut dengan temannya tersebut.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo.

Strategi yang dilakukan oleh pendidik IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darul Ulum Purwogondo, pendidik dituntut memiliki kemampuan mengembangkan metode-metode pembelajaran maupun model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar anak didik. Strategi Pendidik IPS yang peneliti maksudkan adalah suatu cara atau trik yang digunakan pendidik mengenai kegiatan dalam mencapai suatu sasaran khusus.

Dalam proses pembelajaran IPS, semangat dan motivasi sangatlah diperlukan untuk membangun keinginan anak didik sehingga mereka terdorong untuk semangat belajar. Pendidik IPS sangat berperan penting dalam memberikan motivasi kepada anak didiknya agar terdorong untuk semangat belajar di sekolah, di rumah, maupun dimanapun berada. Sehingga strategi seperti apa yang harus dilakukan pendidik IPS dalam meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan pendidik IPS dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik di MTs Darul Ulum Purwogondo, yaitu:

- Memberikan nilai tambahan (*reward*). Memberikan reward kepada anak didik yang bisa menjawab dan aktif saat proses pembelajaran, hal tersebut akan memacu semangat anak didik untuk bisa belajar lebih giat lagi. disamping itu juga, anak didik yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar anak didik yang berprestasi. Hal ini akan menjadikan anak didik akan termotivasi mata pelajaran IPS saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pendidik IPS.

- Menggunakan metode bervariasi, seperti yang digunakan pendidik IPS Ibu Ida Maemonah dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas. Dalam pembelajaran metode konvensional harus ditinggalkan pendidik karena anak didik memiliki karakteristik yang berbeda. Sehingga dibutuhkan metode yang tepat/bervariasi dalam meningkatkan kompetensi anak didik. selain itu juga penggunaan metode yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, penggunaan metode yang tepat sangat membantu dan memotivasi anak didik dalam tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- Merancang rencana pembelajaran dan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan strategi-strategi yang digunakan diatas, tentunya menuntut pendidik IPS sebagai perancang pembelajaran untuk mampu mengimplementasikan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pendidik harus mampu meninggalkan kebiasaan pembelajaran yang dimonopoli oleh pendidik itu sendiri, karena pendidik dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik harus mampu membuat anak didik dengan melandaskan keasadaran, keyakinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara optimal baik fisik maupun psikis. Oleh karena itu perkembangan anak didik secara optimal akan terlihat bagaimana seorang pendidik mampu menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar dalam diri anak didik saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidik yang tidak mampu meningkatkan motivasi belajar anak didik, berarti pendidik tersebut kurang memahami strategi yang tepat dalam pembelajaran.²⁵

2. Bentuk Strategi Pembelajaran IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo

Motivasi itu sendiri memegang peranan penting dalam proses belajar, karena belajar itu sendiri merupakan aktivitas aktif menuntut usaha yang disengaja dan kesadaran penuh.²⁶ Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang

²⁵ Eliana, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam Bener Meriah", Jurnal Peradaban Islam 3,no.1 (2021). 132-133.

²⁶ Dina Mustafa, *Memotivasi Mahasiswa Untuk Kuliah Dan Belajar Sepanjang Hayat* (Jakarta: Pusat Antar Universitas, 2001). 02.

memberikan motivasi kepada orang lain, bisa memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Adanya kemauan siswa untuk belajar karena didorong kekuatan mental dalam dirinya, kekuatan mental tersebut bisa berupa keinginan, kemauan, perhatian, dan cita-cita.²⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa ada beberapa bentuk strategi yang dilakukan oleh pendidik IPS dalam meningkatkan motivasi belajar antara lain:

- pendidik membuat suatu perubahan perilaku pada anak didik sesuai target yang diinginkan.
- pendidik memiliki pegangan untuk melihat apa saja yang sudah dicapai oleh anak didik dan melihat target yang belum tercapai dengan cara pendidik melakukan evaluasi pembelajaran, sebab dengan adanya target dapat terlihat apa saja materi yang sudah dipahami oleh anak didik dan yang belum dipahami anak didik.
- pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
- pendidik menyusun prosedur pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik melalui kegiatan edukasi pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik²⁸

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan pendidik Ibu Ida Maemonah dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu:

- a. Memberikan Hukuman, hukuman diberikan kepada anak didik yang berbuat kesalahan saat proses pembelajaran berlangsung. Hukuman yang diberikan pendidik dengan harapan agar anak didik mau mengubah diri dan berusaha belajar dengan serius dan berusaha semangat meningkatkan proses belajarnya.
- b. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar, kegiatan yang diberikan pendidik yaitu dengan memberikan perhatian kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung.

²⁷ Husna Faizatul Ummiah, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur," *Skripsi* (2018). 25-26.

²⁸ Winda Rosmala, dkk. "Strategi Pembelajaran Bimbingan Belajar Lcc Dalam Meningkatkan Motivasi Motivasi Belajar Siswa SMP Pada Pelajaran IPS ", *Jurnal Edukasi IPS* 3, no.1 (2019) : 35, <https://doi.org/10.2019/EIPS.003.1.05>

- c. Membentuk kebiasaan belajar yang baik, pendidik menanamkan pembiasaan belajar yang baik dengan disiplin yang terarah sehingga anak didik dapat belajar dengan suasana yang kondusif agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Kendala Pendidik IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo

Berdasarkan hasil wawancara bahwa kendala yang dihadapi pendidik IPS dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik di MTs Darul Ulum Purwogondo yang sangat mempengaruhi adalah kurangnya motivasi dan respon dari anak sendiri. Kendala lain yang terjadi adalah belum teapatnya metode yang digunakan pendidik, dimana metode yang digunakan kadang-kadang tidak sesuai dengan topic dan keadaan anak didik itu sendiri.²⁹ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran IPS terbagi menjadi dua, yakni faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Penghambat

1) Faktor Internal

Salah satunya faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah berasal dari pendidik, anak didik, maupun media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, dalam strategi pembelajaran IPS sangat diperlukan dan ditekankan kepada pendidik, supaya pendidik mampu memberikan cara yang tepat, agar dapat meningkatkan motivasi anak didik dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS.

2) Faktor Eksternal

Terdiri dari keterbatasan media pembelajaran dan pengaruh teman sebaya. Hal ini menjadi problem sendiri bukan karena sebab. karena media pembelajaran sangat penting dan dibutuhkan setiap pendidik dalam proses mengajar. Selain itu juga pengaruh dari teman merupakan suatu kendala yang sangat mempengaruhi motivasi belajar anak didik. seperti ketika pembelajara berlangsung ada anak didik yang semangat untuk mengikuti pembelajaran IPS, namun tiba-tiba ada anak didik yang malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran IPS. Anak didik tersebut akan mengganggu temannya

²⁹ Eliana, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam Bener Meriah", Jurnal Peradaban Islam 3,no.1 (2021). 137.

yang lain, sehingga akan mempengaruhi turunnya motivasi dan ikut bermalas-malasan dalam proses pembelajaran berlangsung.³⁰

b. Faktor Pendukung

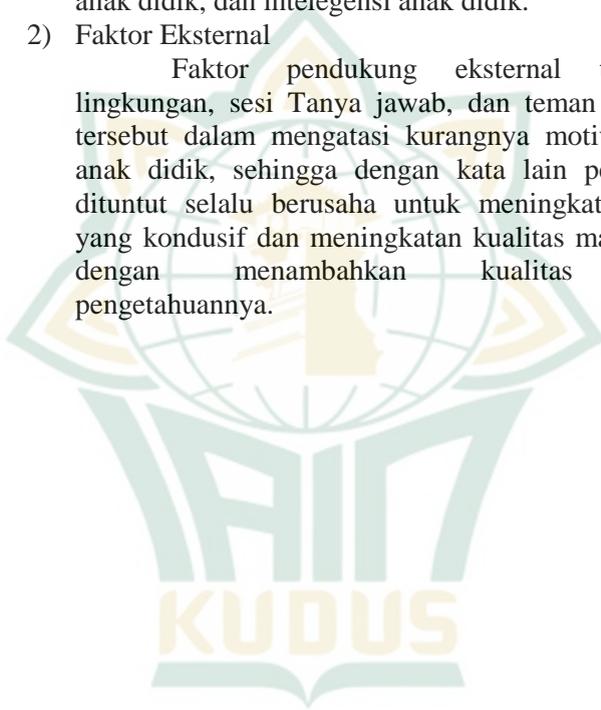
Faktor pendukung yang terdapat terdiri dari dua faktor, ada internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Salah satunya faktor pendukung dalam proses pembelajaran IPS adalah berasal dari motivasi belajar anak didik, dan intelegensi anak didik.

2) Faktor Eksternal

Faktor pendukung eksternal terdiri dari lingkungan, sesi Tanya jawab, dan teman sebaya. Hal tersebut dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar anak didik, sehingga dengan kata lain pendidik juga dituntut selalu berusaha untuk meningkatkan suasana yang kondusif dan meningkatkan kualitas masing-masing dengan menambahkan kualitas wawasan pengetahuannya.



³⁰ Eliana, “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam Bener Meriah”, Jurnal Peradaban Islam 3,no.1 (2021). 139.